

ABSTRAK

Tiap bayi baru lahir menyesuaikan diri sebagai masa transisi di luar rahim. Pada sistem termogenik, bayi berupaya mempertahankan keseimbangan antara kehilangan panas dengan produksi panas. Hipotermia pada bayi baru lahir (BBL) menjadi masalah di seluruh dunia dan faktor penting yang berkontribusi pada angka morbiditas dan mortalitas terutama di negara-negara berkembang. Deteksi dini yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terutama bidan sangat penting dalam pencegahan kejadian hipotermia pada bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini untuk melakukan review secara sistematis pada beberapa jurnal hasil penelitian terbaru mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian hipotermia pada bayi baru lahir.

Metode penelitian menggunakan metode *Literature Review*, dengan protokol dan evaluasi berupa *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA). Data yang digunakan merupakan data sekunder menggunakan dua *database* yaitu PubMed dan Proquest. Pencarian menggunakan kata kunci, kriteria inklusi PICOS *framework* terbatas pada publikasi lima tahun terakhir.

Berdasarkan 14 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, didapatkan hasil review meliputi faktor yang mempengaruhi kejadian hipotermia pada bayi baru lahir antara lain faktor neonatal yaitu bayi premature, bayi dengan berat badan lahir rendah, resusitasi atau tindakan medis, faktor maternal yaitu komplikasi obstetrik, kemudian faktor perilaku dan lingkungan yaitu tidak ada kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi, suhu ruang bersalin, menunda Inisiasi Menyusu Dini (IMD), mandi awal, persalinan saat malam hari. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi hipotermia pada bayi baru lahir pada penelitian lain yang terbaru.

Kata kunci : Faktor, Hipotermia, Bayi Baru Lahir

ABSTRACT

Each newborn adjusts as a transition period outside the womb. In thermogenic systems, babies attempt to maintain a balance between heat loss and heat production. Hypothermia in newborns (BBL) is becoming a worldwide problem and an important factor contributing to morbidity and mortality rates especially in developing countries. Early detection by health workers, especially midwives, is very important in the prevention of hypothermia in newborns. The purpose of this study is to conduct a systematic review of several journals of recent research on factors that affect the incidence of hypothermia in newborns.

The research method uses Literature Review method, with protocol and evaluation in the form of Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses (PRISMA). The data used is secondary data using two databases namely PubMed and Proquest. Searching using keywords, the PICOS framework's inclusion criteria are limited to publications of the last five years.

Based on 14 journals that meet the inclusion criteria, the review results include factors that affect the incidence of hypothermia in newborns, among others neonatal factors, namely premature babies, babies with low birth weight, resuscitation or medical measures, maternal factors that are obstetric complications, then behavioral and environmental factors that are no skin-to-skin contact between mother and baby, maternity room temperature, delay early breastfeeding initiation, early bathing, childbirth at night. More research is needed on the factors that affect hypothermia in newborns in other recent studies.

Keywords : Factors, Hypothermia, Newborns

